

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan dan membentuk karakter siswa. Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung tranformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, didalam dan diluar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*long life proses*) (Dwi Siswoyo, 2013:54).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan kepribadian spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa da negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Permasalahan yang sering dihadapi pedidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Hal itu yang menyebabkan siswa kurang mengerti dari materi pelajaran. Oleh sebab itu guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Arsyad (2005:1) Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Dalam proses pembelajaran diharuskan menggunakan model pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih optimal. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray. Dengan model pembelajaran ini digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya diperoleh hasil belajar yang belum optimal. Masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah.

Sebagaimana dapat dilihat data hasil belajar berupa nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya dapat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil pelajaran ekonomi kelas XI IPS

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Peserta Didik	
			Tuntas KKM	Tidak tuntas KKM
1.	XI IPS 1	48	5	28
2.	XI IPS 2	48	1	32
3.	XI IPS 3	42	0	33
4.	XI IPS 4	48	4	26
5.	XI IPS 5	45	2	28
6.	XI IPS 6	44	3	26

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya

Berdasarkan perhitungan hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil di atas bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi relatif rendah serta menunjukkan proses belajar mengajar dikelas belum berjalan dengan baik.

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang mengorganisasi pembelajaran dalam kelas dan menunjukkan cara penggunaan materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal diperlukan model pembelajaran, agar mampu mengembangkan kemampuan diri siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang menjadikan siswa aktif adalah model pembelajaran kooperatif, model yang dapat meningkatkan hasil belajar yaitu dengan model pembelajaran two stay two stray.

Berdasarkan uraian dan pertimbangan diatas, maka penulis mengambil judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen Pada Mata

Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2023/2024)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (ceramah) sesudah perlakuan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebelum dan sesudah perlakuan
2. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) sebelum dan sesudah perlakuan
3. perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (ceramah) sesudah perlakuan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk tenaga pendidik dalam menentukan model pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat tercapai serta dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran yang akan digunakan nantinya sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah, mencari informasi, bekerja sama, melatih siswa dalam bersosialisasi dengan siswa yang lain, serta siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti tentang pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar.